

STUDY ABOUT THE EFFECT OF PPKN LEARNING ON BEGINNER VOTER PARTICIPATION IN THE ROKAN HILIR ELECTIONS IN 2020 AT SMAN 1 PUJUD

Desi Rusmayanti¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

E-mail desi.rusmayanti2177@student.unri.ac.id,
ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id, indraprimahardani@lecturer.unri.ac.id
Phone number : 081363087340

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by a phenomenon that appears based on pre-research that has been carried out by previous researchers and is in accordance with the conditions in the field which shows the level and influence of PPKn learning on beginner voter participation. The formulation of the problem in this study is how the influence of Civics learning on beginner voter participation in the 2020 Rokan Hilir Elections participants at SMAN 1 Pujud. The purpose of this study was to find out how the effect of PPKn learning on beginner voter participation in the 2020 Rokan Hilir Elections at SMAN 1 Pujud. This research uses method is descriptive quantitative, data collection instrument using a questionnaire consisting of 24 statement. The population in this study were all novice voters at SMAN 1 Pujud as many as 70 with a sample of 50% of the total population to 35 respondents using the Random Sampling Technique. Based on the result of the study, there is a positive influence between PPKn learning on beginner voter participation. This can be proven by linear regression analysis using the SPSS application namely $Y = -12,164 + 1,031X$. The result of the above equation can be translate as a constant of -12,164 which means that the value of consistency of the PPKn learning is -12,164, the regression coefficient of X is 1,031 which states that the addition of 1% of the value of the PPKn learning, the beginner voters will increase by 1,031. This coefficient is positive, meaning that the PPKn learning (X) on beginner voter (Y) has a positive effect.*

Key Words: *Influence Study, PPKn learning, Beginner Voters Participation*

STUDI TENTANG PENGARUH PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PILKADA ROKAN HILIR TAHUN 2020 DI SMAN 1 PUJUD

Desi Rusmayanti¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

E-mail: desi.rusmayanti2177@student.unri.ac.id,

ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id, indraprimahardani@lecturer.unri.ac.id

Phone number : 081363087340

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan di lapangan yang menunjukkan tingkat dan adanya pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula pada Pilkada Rokan Hilir Tahun 2020 SMAN 1 Pujud. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih Pemula pada Pilkada Rokan Hilir Tahun 2020 Di SMAN 1 Pujud. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu *angket* yang terdiri dari 24 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemilih pemula di SMAN 1 Pujud yakni sebanyak 70 siswa dengan penarikan sampel 50% dari populasi menjadi 35 responden menggunakan Teknik *Random Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS yaitu $Y = -12,164 + 1,031X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar -12,164 koefisien regresi X sebesar 1,031 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Pembelajaran PPKn maka partisipasi pemilih pemula akan bertambah 1,031. Koefisien ini bernilai positif artinya Pembelajaran PPKn (X) terhadap partisipasi pemilih pemula (Y) berpengaruh positif.

Kata Kunci: Studi Pengaruh, Pembelajaran PPKn, Partisipasi Pemilih Pemula

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu instrumen terpenting dalam sistem politik demokrasi. Menurut Yanuari (2020:1) pemilu menjadi salah satu parameter utama untuk mengukur keberhasilan penerapan demokrasi disuatu negara.

Kegiatan pemilihan umum (general election) merupakan salah satu sarana penyaluran hak asasi warga negara yang sangat prinsipil. Wujud implementasi dari hak berpolitik setiap orang di Indonesia adalah dengan melaksanakan pemilihan umum (Prasetyoningsih, 2014; Amir, 2020). Maka negara yang bercorak demokrasi, kekuasaan ditentukan oleh jumlah suara suatu partai yang memenangi suara terbanyak pemilu, di mana masyarakat diberi hak memilih partai atau pemimpin negara mereka sendiri. Ini bermakna bahwa negara bercorak demokrasi adalah negara yang takluk kepada persetujuan masyarakat dan menjalankan tugas-tugas dan kebijaksanaan untuk melaksanakan aspirasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pemilu, khususnya memilih siapa yang akan menjadi pemimpin dan siapa yang akan menjadi wakil-wakil rakyat di parlemen, merupakan indikator keberhasilan demokrasi. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam Pemilu adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. partisipasi politik secara umum dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pemimpin negara dan, secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah (public policy). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (contacting) atau lobbying dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu gerakan sosial dengan direct actionnya, dan sebagainya (Miriam Budiardjo, 2015:36)

Khususnya Pilkada di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020, berdasarkan angka statistik dari Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau menunjukkan bahwa dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Riau pada pelaksanaan Pilkada Serentak 2020, menetapkan sebanyak 2,458,859 pemilih yang terdaftar dalam DPT terdiri dari 1.252.185 laki-laki dan 1,206,674 perempuan, di mana jumlah pemilih tersebut tersebut di 9 Kabupaten/kota, 116 kecamatan, 1.290 desa dan 8.356 TPS, dan jumlah DPT terbesar ada pada Kabupaten Rokan Hilir, yaitu 397.918 Pemilih.

Sementara itu pemilih pemula di Kabupaten Rokan Hilir yang menurut data KPUD Rokan Hilir, jumlah pemilih pemula sebanyak 10,126 pemilih. Dari data tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah tingkat partisipasi pemilih pemula kalangan pelajar yang menunjukkan tingginya tingkat partisipasi. Berdasarkan studi pendahuluan di SMAN 1 Pujud, diketahui bahwa dari jumlah total 598 orang siswa/i, sebanyak 70 orang siswa/i yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan semuanya telah mengikuti Pilkada Serentak 2020.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap, dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy dan political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional. Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas harus dapat menggali serta membekali setiap pemilih pemula dengan pengetahuan tentang kajian kekuasaan dan politik yang meliputi; pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya

demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi (Hemafitria & Hadi Rianto, 2015:175).

Pentingnya pembelajaran PPKn bagi pemilih pemula yang berstatus peserta didik, sejalan dengan penjelasan Wardhani dalam risetnya, menyatakan bahwa pendidikan politik yang masih rendah di kalangan pemilih pemula membuat kelompok ini rentan dijadikan sasaran untuk dimobilisasi oleh kepentingan tertentu. Apabila merujuk pada pengalaman masa lalu, para pemilih pemula sering diarahkan kepada salah satu pasangan calon dengan membawa muatan-muatan atau jargon-jargon tertentu, baik dengan melalui perang iklan dan sosial media tanpa adanya pemahaman yang mendalam kenapa mereka harus memilih pasangan calon tersebut (Wardhani, 2018:59). Karena alasan inilah penyampaian materi pemilu yang dilakukan melalui jalur pendidikan akan dapat dirasakan efektivitasnya, terutama kepada partisipasi pemilih pemula.

Dalam kaitannya dengan upaya peningkatan partisipasi politik pada pemilih pemula melalui pembelajaran PPKn, penulis menetapkan studi pada peserta didik SMAN 1 Pujud sekaligus menjadi responden yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan studi empiris dengan judul “Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Rokan Hilir Tahun 2020 Di SMAN 1 Pujud”.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Pujud, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian terhitung dari bulan Februari 2021– Juli 2021. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh pemilih pemula di SMAN 1 Pujud yakni sebanyak 70 siswa dengan penarikan sampel 50% dari populasi menjadi 35 responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode Teknik *Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Sederhana

Penggunaan regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel pembelajaran PPKn (X) terhadap variabel partisipasi pemilih pemula (Y). Dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS Release 24, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Uji f digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil anova uji F dibawah ini :

Tabel 1. Anova – Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1221,599	1	1221,599	27,710	,000 ^b
	Residual	1454,801	33	44,085		
	Total	2676,400	34			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X						

Berdasarkan hasil perhitungan uji F melalui SPSS versi 24 di atas, maka diperoleh F_{hitung} 27.710 dengan tingkat probabilitas atau signifikansi 0,000 di mana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , atau variabel independen (pembelajaran PPKn) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (partisipasi pemilih pemula). Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikan 0,05%, diperoleh nilai F_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ &= 2 - 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df2 &= n - k \\ &= 35 - 1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 4,17$$

Keterangan :

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan)

n : Jumlah Sampel

K : Jumlah Varibel

Jumlah F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Sugiyono,2016:126).

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan regresi linear sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,710 > 4,17$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (pembelajaran PPKn) berpengaruh terhadap variabel Y (partisipasi pemilih pemula), artinya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud.

2. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bentuk hubungan antar variabel melalui suatu persamaan. Dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS Release 24, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-12,164	9,671	
	Total_X	1,031	,196	,676
				T
				-1,258
				5,264

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel x (pembelajaran PPKn) sebesar 1,031 dengan konstanta sebesar -12,164 sehingga model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -12,164 + 1,031X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar -12.164 bernilai negatif artinya skor variabel X dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor pembelajaran PPKn akan semakin berkurang atau bernilai -12,164, hal ini menunjukkan pengaruh negatif variabel independen (pembelajaran PPKn). Koefisien variabel X 1,031 bernilai positif artinya pembelajaran PPKn (X) terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud (Y) adalah bernilai positif.

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen serta untuk menjelaskan sejauhmana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat R square. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676	,456	,440	6,640

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,676 yang terdapat pada tabel *summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang “kuat” antara variabel pembelajaran PPKn terhadap variabel partisipasi pemilih pemula. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi r menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 3. Ukuran Kolerasi

No	Besar “r” Product Moment	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui hasil perhitungan menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) 0,676 serta dijelaskan besarnya persentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,456 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (partisipasi pemilih pemula) adalah sebesar 45,6%, artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud, sedangkan sisanya yakni sebesar 54,4% (100% – 45,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

4. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Tidak ada pengaruh antara pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula pada Pilkada Rokan Hilir tahun 2020 peserta didik SMA N 1 Pujud
2. Ha : Ada pengaruh antara pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula pada Pilkada Rokan Hilir tahun 2020 peserta didik SMA N 1 Pujud

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dijabarkan di atas maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Sugiyono,2016:126).

Berdasarkan kriteria tersebut maka diketahui F_{tabel} bernilai 4,17 dan F_{hitung} bernilai 27,710, maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,710 > 4,023$. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X (pembelajaran PPKn) berpengaruh terhadap variabel Y (partisipasi pemilih pemula) sehingga ada atau terdapat pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula pada Pilkada Rokan Hilir tahun 2020 peserta didik SMA N 1 Pujud. Berdasarkan data dan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Pembahasan

Hasil dari rekapitulasi didapati untuk setiap variabel dalam penelitian ini, adalah Pengaruh pembelajaran PPKn (X) dan Partisipasi pemilih pemula (Y). Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode angket terhadap 35 siswa yang menjadi responden. Maka hasil penelitian ini akan dipaparkan pembahasannya lebih lanjut, untuk memperjelas hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pada pengujian variabel Pembelajaran PPKn (X) dengan skala likert yang berdasarkan teori dari Putri, Irany.M, (2018:63) mengatakan Pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PPKn Di SMAN 1 Pujud berada pada tingkat “**Sangat Baik**”. Hal ini dikarenakan pada variabel Pembelajaran PPKn hasil dari presentase rata-rata

responden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 33.33% ditambah dengan hasil presentase rata-rata responden yang menjawab Setuju berjumlah 50.48% yaitu hasil dari penjumlahannya 83.81% yang mana merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010) jika sangat setuju ditambah setuju berada pada 75.01%-100%. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran PPKn Di SMAN 1 Pujud berada pada tingkat **“Sangat Baik”**.

Menurut Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pada pengujian variabel Partisipasi Pemilih Pemula (Y) dengan skala likert yang berdasarkan teori dari Sumaryadi (2010:46) mengatakan partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah partisipasi pemilih pemula. Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilkada Rokan Hilir Tahun 2020 yang dimiliki Siswa di SMAN 1 Pujud berada pada tingkat **“Cukup Baik”**. Hal ini dikarenakan pada variabel Partisipasi Pemilih Pemula hasil dari presentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 17.17% ditambah dengan hasil presentase rata-rata responden yang menjawab Setuju berjumlah 30.23% yaitu hasil dari penjumlahannya 41%.77 yang mana merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010) jika sangat setuju ditambah setuju berada pada 25.01%-50%. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran PPKn Di SMAN 1 Pujud berada pada tingkat **“Cukup Baik”**.

Hasil penelitian itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martini, Azwar & Pringga (2018) yang menyatakan bahwa rata-rata responden setuju bahwa pendidikan politik (Variabel X) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan dengan 79,54% setuju, dan 71,38% menyatakan terpegaruh dalam berpartisipasi (Variabel Y), dan pengaruh yang di hasilkan pendidikan politik (Variabel X) terhadap partisipasi pemilih pemula (Variabel Y) dengan menggunakan metode regresi sederhana sebesar 29,1% (Martini, Azwar, & Pringga, 2018:282).

Selain itu, penelitian yang dilakukan Napitupulu & sagala (2019) mengatakan bahwa dampak perolehan pendidikan kewarganegaraan terhadap peningkatan partisipasi pemilih remaja dalam pemilihan umum memiliki korelasi yang kuat. Selanjutnya semakin baik Pendidikan Kewarganegaraan yang diterima oleh Pemilih Remaja (Pemula) maka tingkat Partisipasinya juga akan semakin tinggi (Napitupulu & Sagala, 2019:12).

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan pembuktian hipotesis, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran PPKn variabel terikat yakni partisipasi pemilih pemula pada pilkada Rokan Hilir tahun 2020 di SMAN 1 Pujud. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan regresi linear sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,710 > 4,17$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis pada penelitian berikut ini diterima, dimana terdapat pengaruh pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel x (pembelajaran PPKn) sebesar 1,031 dengan konstanta sebesar -12,164 sehingga model regresi yang diperoleh konstanta sebesar -12.164 bernilai negatif artinya skor variabel X dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor pembelajaran PPKn akan semakin berkurang atau bernilai -12,164, hal ini menunjukkan pengaruh negatif variabel independen (pembelajaran PPKn). Koefisien variabel X 1,031 bernilai

positif artinya pembelajaran PPKn (X) terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud (Y) adalah bernilai positif.

Diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,676 yang terdapat pada tabel *summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang “kuat” antara variabel pembelajaran PPKn terhadap variabel partisipasi pemilih pemula.

Berdasarkan tabel nilai korelasi maka diketahui hasil perhitungan menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) 0,676 serta dijelaskan besarnya persentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,456 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (partisipasi pemilih pemula) adalah sebesar 45,6%, artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud. Sedangkan sisanya yakni sebesar 54,4% (100% – 45,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Rokan Hilir Tahun 2020 Di SMAN 1 Pujud maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn di SMAN 1 Pujud berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24 tabel uji F yang telah dijelaskan terdahulu diperoleh F_{hitung} 27.710 dengan tingkat probabilitas atau signifikansi 0,000 di mana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kemudian nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikan 5%, sehingga didapat nilai F_{tabel} 4,17. sehingga hasil perhitungan uji signifikan regresi linear sederhana didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,710 > 4,17$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (pembelajaran PPKn) berpengaruh terhadap variabel Y (partisipasi pemilih pemula), sehingga berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan output SPSS versi 24 dapat diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,456 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (partisipasi pemilih pemula) adalah sebesar 45,6%, artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap partisipasi pemilih pemula di SMAN 1 Pujud, sedangkan sisanya yakni sebesar 54,4% (100% – 45,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Rekomendasi

1. Bagi sekolah terutama guru tenaga pengajar dan pendidik hendaknya lebih mengatur pembelajaran PPKn lebih baik lagi, baik itu dari segi cara mengajar, penguasaan

- kelas sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemilu.
2. Bagi peserta didik diharapkan dengan adanya pembelajaran PPKn dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya partisipasi pemilih pemula dalam penyelenggaraan pemilu.
 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan atau sumber serta acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn dan partisipasi pemilih pemula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Indra Primahardani, SH., MH selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, dan Ibu Hariyanti, S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Herdian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada Teristimewa dan yang terutama untuk kedua orangtuaku Ayahanda Ruslan Adan dan Ibunda Rosima serta abang dan adik-adikku yang telah memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2015.
- Hemafitria, & Hadi Rianto. *Pembelajaran PKn Sebagai Pendidikan Politik Pemula*. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 175–179, 2015.
- Martini, E., Azwar, I., & Pringga. *Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Kesadaran*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(2012), 271–283, 2018.
- Napitupulu, H. N., & Sagala, A. I. *Dampak Perolehan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Peningkatan Partisipasi Pemilih Remaja Dalam Pemilihan Umum*. *Journal of Civic Education*, 2(2), 1–14. 2019.
- Prasetyoningsih, N. *Dampak Pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia*. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 2014.
- Wardhani, P. S. N. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum*. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57–62, 2018.